

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil jawaban 72 responden dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh data bahwa :

Persepsi guru SD terhadap perjuangan Batin Mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat dari 8 indikator sebesar 2909 sehingga persentase yang diperoleh sebesar 75,75 % maka berarti bahwa persepsi guru SD adalah positif.

Persepsi guru SMP terhadap perjuangan Batin Mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat dari 8 indikator sebesar 2277 sehingga persentase yang diperoleh sebesar 77,34% maka berarti bahwa persepsi guru SMP adalah positif.

Persepsi guru SMA terhadap perjuangan Batin Mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat dari 8 indikator sebesar 1956 sehingga persentase yang diperoleh sebesar 80,42% maka berarti bahwa persepsi guru SMA adalah positif.

Maka dari ketiga kategori responden tersebut yaitu guru SD,SMP, dan SMA dapat diambil simpulan bahwa persepsi guru terhadap perjuangan Batin Mangunang

dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat sebesar 77,49 % maka berarti bahwa persepsi guru SD, SMP, dan SMA adalah “positif”.

Berdasarkan data hasil penelitian jumlah skor yang diperoleh dari guru SD, SMP, dan SMA seluruhnya adalah positif, meskipun tingkat persentasenya berbeda.

Artinya responden mengetahui dengan baik tentang perjuangan Batin Mangunang. Responden mengetahui bahwa Batin Mangunang adalah seorang tokoh dan pemimpin yang disegani dan di taati oleh masyarakat Kotaagung terutama sebagai panglima perang.

Responden juga mengetahui dengan baik ideologi perjuangan Batin Mangunang yang salah satunya disebabkan oleh kesewenang-wenangan Belanda terhadap rakyat Kotaagung dan ingin menguasai perdagangan di Kotaagung karena pada waktu itu daerah Kotaagung merupakan daerah yang sangat potensial sehingga menjadi incaran Belanda.

Responden juga mengetahui dengan baik bahwa strategi perjuangan yang dilakukan Batin Mangunang untuk melawan Belanda dengan menggunakan taktik perang griliya meskipun masih bersifat tradisional dan Batin Mangunang menghindari cara-cara diplomasi. Batin Mangunang dalam perjuangannya didukung berbagai pihak di antaranya orang-orang Inggris di Bengkulu, Raden Intan I dan Raden Imba, serta kepala marga di Kotaagung, dan tentunya rakyat Kotaagung.

Responden mengetahui bahwa pada waktu itu Batin Mangunang menggunakan senjata-senjata yang masih sederhana dengan kondisi pasukan yang tidak memiliki pendidikan khusus di bidang militer.

Responden juga mengetahui dengan baik tentang kisah perjuangan Batin Mangunang yang sempat menghadapi beberapa pertempuran dengan pihak Belanda hingga akhirnya wafat karena sakit.

Responden Mengetahui dengan baik bahwa perjuangan Batin Mangunang adalah demi membebaskan rakyat Kotaagung dari belenggu penjajahan dan mengembalikan hak-hak rakyat Kotaagung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh Responden mengetahui dengan baik tentang perjuangan Batin mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat mencakup delapan indikator perjuangan seorang tokoh pejuang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan berikut ini penulis ingin mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi kemajuan pendidikan, antara lain:

1. Bagi pemerintah daerah khususnya kabupaten Tanggamus diharapkan lebih memperhatikan mengenai pejuang lokal yakni Batin Mangunang yang perjuangannya perlu dilestarikan dan di teruskan kepada generasi muda, melalui berbagai hal seperti penerbitan buku, pembuatan monument dan digunakan untuk nama-nama jalan dan lain-lain. Kemudian yang paling penting adalah agar dapat mengukuhkan Batin Mangunang sebagai pahlawan nasional.
2. Bagi para peneliti diharapkan agar terus menggali tentang kisah Batin Mangunang sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan sempurna

3. Bagi Masyarakat Kotaagung diharapkan untuk ikut berperan dalam melestarikan dan tidak melupakan perjuangan Batin Mangunang antara lain dengan mewariskan informasi kepada generasi muda, bahwa ada pejuang kemerdekaan dari Kotaagung yakni Batin Mangunang.